

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
PETANI DALAM MEMBUDIDAYAKAN JERUK LEMON
SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
PETANI DI DESA TANJUNG BARU
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
NUSANTARA P KARO-KARO**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

R : 23835/29386

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
PETANI DALAM MEMBUDIDAYAKAN JERUK LEMON
SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
PETANI DI DESA TANJUNG BARU
KABUPATEN OGAN ILIR**

S
338.1707
Kar
f
2012
C. 12244

Oleh
NUSANTARA P KARO-KARO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

NUSANTARA P KARO-KARO. The Affecting Factors of Farmer Behavior in Lemon Farming and It's Correlation With Farmer Income in Tanjung Baru Village Ogan Ilir Regency (Supervised by **SRIATI** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purposes of this research were : 1) to measure the level of farmer behavior in lemon farming in Tanjung Baru Village Ogan Ilir Regency, 2) to analysis the factors that influence the farmer behavior in lemon farming in Tanjung Baru Village Ogan Ilir Regency, 3) to calculate the farmer income in lemon farming in Tanjung Baru Village Ogan Ilir Regency, 4) to establish the correlation between the level of farmer behavior and farmer income in Tanjung Baru Village Ogan Ilir Regency.

The data were collected in February until March 2012. The method used in this research was survey on lemon farmers in Tanjung Baru Village Ogan Ilir Regency. This research used Purposive Sampling. Samples consisted of 20 farmers from 103 of population. The data were appeared in tabulations with Chi Square test and was explained descriptively.

Results of the research showed that the average level of farmer behavior amount to 48,45 ($42,00 < x \leq 54,00$) which included to the high criteria. Based on the Chi Square test, the farmer behavior in lemon farming was not affected by age, education, experience, and land use. The averages of farmer income in lemon farming was Rp. 20.785.825,- kg/ha/year. By Rank Spearman Correlation Test

showed that there was no correlation between the levels of farmer behavior with the lemon farmer income in Tanjung Baru Village Ogan Ilir Regency.

RINGKASAN

NUSANTARA P KARO-KARO. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani Dalam Membudidayakan Jeruk Lemon Serta Hubungannya Dengan Pendapatan Petani di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI dan YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mengukur tingkat perilaku petani dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir, 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir, 3) menghitung pendapatan usahatani petani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir, 4) menetapkan hubungan antara tingkat perilaku petani dengan pendapatan usahatani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei pada petani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir. Metode penarikan contoh yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode secara sengaja (*Purposive Sampling*). Pengambilan sampel sebanyak 20 orang petani dari 103 populasi. Data ditampilkan secara tabulasi dengan uji Chi-kuadrat dan diuraikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat perilaku petani sebesar 48,45 ($42,00 < x \leq 54,00$) yang termasuk dalam kriteria tinggi. Dari uji statistik Chi Kuadrat menyatakan bahwa perilaku petani tidak ada pengaruh oleh faktor umur, pendidikan, pengalaman dan luas lahan. Rata-rata pendapatan petani dalam usaha

tani jeruk lemon sebesar Rp. 20.785.825,- kg/ha/thn. Dari uji Koefisien Korelasi Rank Spearman diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara perilaku petani dengan pendapatan petani dalam berusahatani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.

" Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah" (Yer 17:7).

*Kupersembahkan untuk :
Ayah & Ibu (RIP) atas doa
dan cinta kasihnya
Abang, Kakak dan Adikku
tersayang
Masa Depanku...*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
PETANI DALAM MEMBUDIDAYAKAN JERUK LEMON
SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
PETANI DI DESA TANJUNG BARU
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
NUSANTARA P KARO-KARO**

**SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PERTANIAN**

**INDRALAYA
2012**

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
PETANI DALAM MEMBUDIDAYAKAN JERUK LEMON
SERTA HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN
PETANI DI DESA TANJUNG BARU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
NUSANTARA P KARO-KARO
05053103026

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Indralaya, Agustus 2012

Pembimbing I



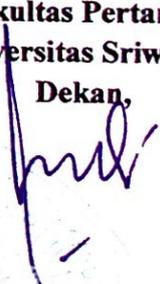
Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Pembimbing II



Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 1975031 001

Skripsi berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani Dalam Membudidayakan Jeruk Lemon Serta Hubungannya Dengan Pendapatan Petani di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir” oleh Nusantara P Karokaro telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 12 Juli 2012.

Komisi Penguji

- | | | |
|----------------------------------|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Nukmal Hakim, M. Si. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Elly Rosana, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP.19620510 198803 1 002

Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi
Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP.19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Agustus 2012

Yang membuat pernyataan,



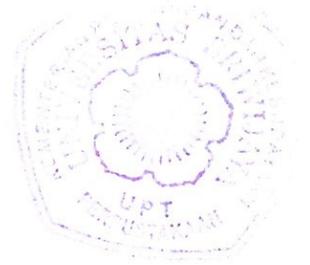
Nusantara P Karo-karo

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabanjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 20 Juli 1986 yang merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan R. Karo-karo dan A. Perangin-angin (Almh).

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1998 di SD Masehi 3 Kabanjahe, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahun 2001 di SLTP Negeri 1 Kabanjahe dan melanjutkan Sekolah Menengah Umum di SMU Negeri 2 Kabanjahe dan selesai pada tahun 2004.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian pada tahun 2005 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Dan pada bulan Maret 2010, penulis telah menyelesaikan praktik lapangan yang berjudul "Teknik Pembuatan dan Penggunaan Pupuk Organik Cair Serta Penyebaran Informasi Melalui Poster di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir".



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani Dalam Membudidayakan Jeruk Lemon Serta Hubungannya Dengan Pendapatan Petani di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Prof. Badia Perizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr .Ir .H. Imron Zahri, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si sebagai Pembimbing Akademik sekaligus selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, nasihat dan saran kepada penulis.
6. Komisi Penguji Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si., Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc., Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si., dan Ibu Agustina Bidarti, S.P., M.Si yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini.

7. Seluruh staf Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Mbak Dian Septianita, S.P., M.Si., Kak Erwin, Kak Deddy, Ria) atas semua bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis.
8. Almamaterku di Sosek '05 Ade, Vido, Tanjung, Nova, Triyo, Harry, Dayat dan Ivan (Semangat, bro!!!) atas kebersamaan dan motivasi selama ini.
9. Adik-adikku yang selalu memberikan bantuan, motivasi, moril dan doa : Sri Susanty, Cecilia Margaretha, Carolyn, Andrew Gultom, Ekanita, Marzha, Ekanisanty, Ria, Anjel dan Ira.
10. Seluruh anggota dan alumni Makasri yang telah banyak memberikan bantuan dari pelaksanaan hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, Agustus 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Budidaya Tanaman Jeruk Lemon	6
2. Konsepsi Bibit Jeruk Lemon	18
3. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani Membudidayakan Jeruk Lemon	19
a. Umur	19
b. Pendidikan	20
c. Pengalaman	21
d. Luas lahan	22
4. Konsepsi Perilaku Petani	23
5. Konsepsi Pendapatan	24

	Halaman
B. Model Pendekatan	26
C. Hipotesis	27
D. Batasan-batasan	27
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	30
A. Tempat dan Waktu	30
B. Metode Penelitian	30
C. Metode Penarikan Contoh	30
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Metode Pengolahan Data	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Keadaan Umum Daerah	37
1. Lokasi dan Letak Administrasi	37
2. Iklim dan Topografi	38
3. Keadaan Penduduk	39
4. Sarana dan Prasarana	40
B. Identitas Petani Contoh	41
C. Keadaan Umum Usahatani Jeruk Lemon	42
D. Perilaku Petani Contoh Dalam Membudidayakan Jeruk Lemon	44
1. Pengetahuan Petani	45
2. Keterampilan Petani	47
3. Sikap Petani	48

	Halaman
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani Dalam Membudidayakan Jeruk Lemon	50
a. Umur	50
b. Pendidikan	51
c. Pengalaman	53
d. Luas lahan	54
F. Pendapatan Usahatani Jeruk Lemon	55
1. Biaya Total Produksi	55
2. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Jeruk Lemon	56
G. Hubungan Perilaku Petani Dengan Pendapatan Petani Dalam Usahatani Jeruk Lemon	57
V. KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas areal, luas panen dan produksi jeruk di Kabupaten Ogan Ilir Periode 2006 – 2009	2
2. Kandungan zat gizi kimia buah jeruk lemon	3
3. Nilai interval dan interval kelas untuk mengukur tingkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan petani dalam membudidayakan jeruk lemon	33
4. Nilai interval kelas untuk mengukur tingkat perilaku petani	33
5. Pembagian luas wilayah menurut pemanfaatan lahan di Desa Tanjung Baru, 2010	38
6. Jumlah penduduk Desa Tanjung Baru berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, 2010	39
7. Jenis mata pencaharian penduduk Desa Tanjung Baru, 2010	40
8. Pemanfaatan sumber air bersih di Desa Tanjung Baru, 2010	41
9. Tingkat pendidikan petani contoh jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	42
10. Perilaku petani contoh dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	44
11. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	45
12. Skor rata-rata keterampilan petani dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	47
13. Skor rata-rata sikap petani dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	49
14. Pengaruh umur terhadap perilaku petani dalam budidaya jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	50
15. Pengaruh pendidikan terhadap perilaku petani dalam budidaya jeruk Lemon di Desa Tanjung Baru	52

	Halaman
16. Pengaruh pengalaman terhadap perilaku petani dalam budidaya jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	53
17. Pengaruh luas lahan terhadap perilaku petani dalam budidaya jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	54
18. Rata-rata biaya produksi petani contoh (ha/thn)	55
19. Rata-rata produksi, penerimaan dan pendapatan petani contoh per hektar tanaman	56
20. Tingkat pendapatan petani contoh jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	56

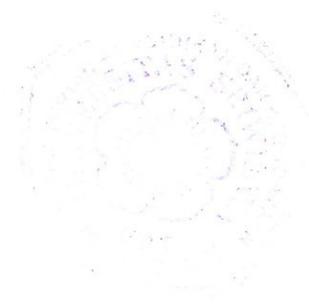
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik	26
2. Tabel median isian data chi kuadrat	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Administrasi Kecamatan Indralaya	64
2. Peta Wilayah Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	65
3. Identitas Petani Contoh	66
4. Pengukuran skor pengetahuan petani contoh dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	67
5. Pengukuran skor keterampilan petani contoh dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	68
6. Pengukuran skor sikap petani contoh dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	69
7. Skor total perilaku petani contoh dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	70
8. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir	71
9. Perhitungan pengaruh umur petani terhadap perilaku petani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	72
10. Perhitungan pengaruh pendidikan petani terhadap perilaku petani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	73
11. Perhitungan pengaruh pengalaman petani terhadap perilaku petani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	74
12. Perhitungan pengaruh luas lahan petani terhadap perilaku petani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	75
13. Biaya tetap yang digunakan petani contoh dalam berusahatani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	76
14. Biaya pupuk yang digunakan petani contoh (ha/thn) dalam berusahatani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	79
15. Biaya pestisida yang digunakan petani contoh (ha/thn) dalam berusahatani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	80

	Halaman
16. Biaya tenaga kerja yang digunakan petani contoh per hektar	81
17. Biaya variabel petani contoh (ha/thn) dalam berusahatani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	82
18. Biaya produksi petani contoh dalam berusahatani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	83
19. Produksi jeruk lemon petani contoh di Desa Tanjung Baru, 2011 (kg/ha)	84
20. Produksi jeruk lemon (Kg/bln), Harga jeruk lemon (Rp/kg), Total Produksi jeruk lemon (Kg/ha/thn), dan penerimaan (Rp/ha/thn) petani Jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	85
21. Pendapatan petani contoh per hektar dalam berusahatani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	88
22. Pengukuran interval kelas pendapatan petani dalam usahatani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	89
23. Analisis hubungan antara tingkat perilaku petani dengan pendapatan petani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	90
24. Perhitungan uji Koefisien Korelasi Rank Spearman antara perilaku petani dengan pendapatan petani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru	91



I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Hortikultura menjadi suatu yang sangat penting karena merupakan produk bisnis yang berbeda dengan tanaman pangan lainnya. Kontribusi hortikultura terhadap manusia dan lingkungan cukup besar. Manfaat produk bagi manusia adalah sumber pangan dan gizi, pendapatan keluarga dan negara, sedangkan bagi lingkungan adalah rasa estetikanya, konservasi energi sekaligus penyangga kelestarian alam. Berdasarkan tersebut, pemerintah telah mengambil kebijakan dengan menerapkan kaidah prioritas, artinya komoditas yang bernilai ekonomis tinggi dan berpeluang pasar tinggi baik di dalam maupun di luar negeri, diutamakan untuk dikembangkan (Aziz, 1993).

Peranan jeruk sebagai tanaman hortikultura, makin hari terasa penting bagi petani, karena nilai ekonomis yang tinggi. Buah ini enak rasanya, dan merupakan bahan pelengkap utama dalam menunjang gizi keluarga sehari-hari. Lantaran buah jeruk yang rasanya menyegarkan banyak mengandung vitamin C dan A dalam jumlah yang cukup banyak (Sarwono, 1991).

Perubahan perilaku memfokuskan petani untuk meraih keuntungan yang maksimal "Better Business" bukan hanya "Farming Business" yang terjadi selama ini tetapi untuk menumbuhkan perubahan-perubahan yang lebih terarah dalam kegiatan usahatani. Baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta meningkatkan taraf hidup masyarakat tani, sehingga kesejahteraan hidup petani lebih terjamin (Samsudin, 1982).

Pengembangan jeruk di Indonesia sebenarnya sangat menjanjikan, baik dari jenis jeruk yang dipasarkan, agribisnis, maupun pemasarannya. Hal ini disebabkan karena buah jeruk merupakan komoditi yang bisa memberikan nilai tambah. Artinya bisa dikonsumsi sebagai buah segar atau dapat diolah menjadi produk olahan, misalnya : jus/minuman, manisan, dan selai (Rukmana, 2001).

Saat ini pangsa pasar jeruk lokal di dalam negeri semakin membesar. Adanya potensi pasar jeruk lokal yang terbuka lebar menjadikan peluang pemasaran jeruk semakin membaik. Akan tetapi peluang ini tidak dapat dimanfaatkan oleh petani di dalam negeri dengan maksimal. Karena adanya pesaing jeruk produksi luar negeri yang mampu menggeser posisi jeruk lokal di pasar dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini dikarenakan kurangnya jaringan pemasaran petani jeruk lokal, sehingga peluang tersebut diambil oleh petani luar negeri yang lebih pintar di dalam memasarkan produksi jeruknya tersebut. Kondisi seperti ini merupakan tantangan bagi pemerintah untuk memperbaiki jaringan pemasaran baik di dalam maupun luar negeri, agar petani lokal tidak kalah bersaing dengan petani luar negeri (Joesoef, 1993).

Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS), luas lahan dan luas panen jeruk di Kabupaten Ogan Ilir dari tahun 2006 sampai tahun 2009 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2008 dan 2009 produksi jeruk di Kabupaten Ogan Ilir mengalami peningkatan. Untuk lebih lengkap produksi jeruk di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Luas areal, luas panen dan produksi jeruk di Kabupaten Ogan Ilir Periode 2006 – 2009

Tahun	Luas Areal (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
2006	1.332	1.105	14.365
2007	1.661	872	18.472
2008	1.256	403	9.139
2009	981	380	18.341

Sumber : Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, 2011

Jeruk Lemon (*Citrus medica* var. *lemon*) telah banyak ditanam di berbagai negara di dunia. Di Indonesia jeruk lemon dikenal oleh masyarakat pecinta tanaman pada sekitar tahun 1980-an. Tanaman jeruk lemon banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias dalam pot atau ditanam dipekarangan. Tanaman jeruk lemon memiliki daya tarik tersendiri yang berupa perpaduan antara bentuk dan warna buah serta kemampuan berbuah yang terus-menerus tanpa mengenal musim (Tim Penulis PS, 2002).

Buah jeruk lemon tidak ada yang dimakan secara langsung karena rasanya sangat masam. Buah ini banyak mengandung pektin dan vitamin C. Aromanya yang sangat sedap dan wanginya yang khas menyebabkan sari buah jeruk lemon banyak dibotolkan sebagai lemon squash atau diminum sebagai sari buah segar (Setiawan, 1993).

Jeruk lemon memiliki lebih banyak manfaat dibandingkan dengan jeruk-jeruk jenis lain, mulai dari minyak kulit lemon, manisan kulit lemon. Buah ini juga secara luas dimanfaatkan untuk memberi aroma pada berbagai makanan dan minuman. Berikut kandungan zat gizi buah jeruk lemon yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kandungan zat gizi kimia buah jeruk lemon

No.	Komposisi	Kandungan	Satuan
1.	Air	90	%
2.	Energi	20	kilo kalori
3.	Protein	1	g
4.	Lemak	-	g
5.	Karbohidrat	6	g
6.	Kalsium	19	mg
7.	Besi	0,4	mg
8.	Vitamin A	10	IU
9.	Thiamin	0,03	mg
10.	Riboflavin	0,01	mg
11.	Niacin	0,1	mg
12.	Asam askorbat	39	mg

Sumber : Departemen Kesehatan RI, 1990

Desa Tanjung Baru merupakan salah satu desa di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, sebagian besar penduduk desa ini mempunyai mata pencaharian sebagai petani. Adapun salah satu komoditi yang ditanam di Desa Tanjung Baru adalah tanaman jeruk lemon. Di Desa Tanjung Baru terdapat 103 petani yang membudidayakan tanaman jeruk lemon. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani dalam membudidayakan jeruk lemon serta hubungannya dengan pendapatan petani Di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana tingkat perilaku petani dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.

2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi perilaku petani dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.
3. Berapa besar pendapatan usahatani petani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.
4. Apakah terdapat hubungan antara tingkat perilaku petani jeruk lemon dengan pendapatan dalam berusahatani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat perilaku petani dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku petani dalam membudidayakan jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menghitung pendapatan usahatani petani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menetapkan hubungan antara tingkat perilaku petani dengan pendapatan usahatani jeruk lemon di Desa Tanjung Baru Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi peneliti dan instansi atau pihak-pihak terkait dan sebagai bahan pustaka bagi yang ingin meneliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, N. 1991. *Pembangunan Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Aziz, Amin. M. 1993. *Agroindustri Buah-Buahan Tropis*. Pusat Pengembangan Agrobisnis. Jakarta.
- Biro Pusat Statistik Ogan Ilir. 2009. *Data Statistik Produksi Tanaman Jeruk*. Ogan Ilir.
- Budiansyah. 2000. Makna Pengalaman Hidup (Online). (<http://maknahidup.blogdetik.com/2000/makna-pengalaman-hidup>, diakses Tanggal 13 April 2012).
- Departemen Kesehatan RI. 1990. *Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia*.
- Halim. 2002. Pengertian Umur Manusia (Online). (<http://qym7882.blogspot.com/2002/04/pengertian-umur-manusia>, diakses Tanggal 13 April 2012).
- Hermanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Joesoef, M. 1993. *Penuntun Berkebun Jeruk*. Bhratara Niaga Media. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1991. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. PT. Bina Aksara. Jakarta.
- Kusnadi dan Santoso. 2000. Pengertian Luas Lahan Petani (Online). (<http://keisyalamudi.blogspot.com/2000/pengertian-luas-lahan-petani>, diakses Tanggal 13 April 2012).
- Mardikanto. 2008. Memaknai Pengalaman (Online). (<http://konsultankarir.com/2008/blog/memaknai-pengalaman>, diakses Tanggal 13 April 2012).
- Mudyahardjo. 2002. Pengertian Pendidikan (Online). (<http://witrianto.blogdetik.com/2002/01/pengertian-pendidikan>, diakses Tanggal 16 April 2012).
- Muhadjir. 2003. Tingkat Pendidikan Anak (Online). (<http://ardisyafardi.blogspot.com/2003/09/tingkat-pendidikan-anak>, diakses Tanggal 19 April 2012).

- Nasution, A.H dan Barizi, A. 1998. *Statistik Nonparametrik*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Notoatmojo, S. 1997. Apa Dan Siapa Petani (Online). (<http://witrianto.blogdetik.com/1997/apa-dan-siapa-petani>, diakses Tanggal 28 Februari 2012).
- Padmowiharjo. 2004. Pengertian Umur (Online). (<http://4key.blogspot.com/2004/12/pengertian-umur>, diakses Tanggal 10 April 2012).
- Purwanto, J. 2003. *Dasar-dasar Metode Penarikan Sampel*. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik. Jakarta.
- Rachmanto. 2004. Pengertian Pengalaman Petani (Online). (<http://hasanmustafa.blogspot.com/2004/pengertian-pengalaman-petani>, diakses Tanggal 20 April 2012).
- Rogers, Everett M. 1995. *Diffution of Innovation fourth Edition*. The Free Press. New York.
- Rukmana, R dan Oesman, Yuyun Yuniarsih. 2001. *Jeruk Lemon*. Kanisius. Yogyakarta.
- Salikin. 2003. Pengertian dan Susunan Tanah (Online). (<http://muzamil-banda.blogspot.com/2003/pengertian-dan-susunan-tanah>, diakses Tanggal 20 April 2012).
- Samsudin, U. 1982. *Dasar-dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Bina Cipta. Jakarta.
- Sarwono, B. 1991. *Jeruk Dan Kerabatnya*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiawan, Ade Iwan. 1993. *Usaha Pembudidayaan Jeruk Besar*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siegel, S. 1997. *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Singarimbun, M dan Effendi, S. 2006. *Metode Penelitian Survai*. Pustaka. Jakarta.
- Soehardjo, A dan Patong. 1994. *Sendi-Sendi Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Soekartiwi, 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sriati, N. Hakim, dan Riswani. 1997. *Diktat Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sriwijaya. Indralaya. Palembang (tidak dipublikasikan).

- Suhaeni, Neni. 2007. *Petunjuk Praktis Menanam Jeruk*. Jembar. Bandung.
- Sunaryo. 2004. Pengertian Perilaku Manusia (Online). (<http://qym7882.blogspot.com/2004/pengertian-perilaku-manusia>, diakses Tanggal 28 Februari 2012).
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutopo. 2006. Pengertian Tingkat Pendidikan (Online). (<http://cumiyono.blogspot.com/2006/03/pengertian-tingkat-pendidikan>, diakses Tanggal 11 April 2012).
- Tim Penulis PS. 2002. *Peluang Usaha Dan Pembudidayaan Jeruk Siam*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjakrawiralaksana. 1999. Pengertian Tanah dan Lingkungan (Online). (<http://nasih.wordpress.com/1999/pengertian-tanah-dan-lingkungan>, diakses Tanggal 11 April 2012).
- Winardi. 1992. *Harga Dan Pendapatan Harga Dalam Bidang Pemasaran*. PT. Citra Adya Bakti. Bandung.
- Wiratmadja. 2000. Pengertian Umur Petani (Online). (<http://karolusrefandake.blogs.ukrida.ac.id/blogs/2000/pengertian-umur-petani>, diakses Tanggal 11 April 2012).